

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dkumpulkan terutama data kualitatif.¹

Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap Bimbingan Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.²

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)h.140.

²*Ibid.*, h. 41.

B. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, OSIS, Siswa, Guru pendidikan agama islam dan Pembimbing keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

2. Objek penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah bentuk bimbingan keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong dan kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

C. Data dan Sumber data

1. Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang menyangkut :
 - 1) Bentuk Bimbingan Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, meliputi : Bimbingan Tadarus Al-Qur'an, Bimbingan Ibadah Shalat, Bimbingan Ibadah Puasa dan Pesantren Ramadhan, Bimbingan Akhlak, Perkumpulan Maulid, PHBI, Praktek Keagamaan di Man 1 Tanjung.
 - 2) Kendala yang dihadapi dalam Bimbingan Keagamaan DI Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Kecamatan Murung Pudak

Kabupaten Tabalong, meliputi rendahnya minat Sebagian kecil siswa, Terbatasnya sarana dan Prasarana pendidik.

- b. Data sekunder, yaitu data berfungsi melengkapi data primer, yakni: Gambaran umum lokasi penelitian meliputi profil singkat MAN 1 Tanjung, keadaan sarana dan prasarana, periodisasi kepala madrasah, keadaan guru dan staff tata usaha Man 1 Tanjung dan keadaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung.

2. Sumber data

Adapun sumber data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu Kepala Madrasah, Guru PAI, Pembimbing Keagamaan OSIS dan Siswa di MAN 1 Tanjung. Sedangkan data sekunder adalah data berfungsi melengkapi data primer yang telah terdokumentasi yang diperoleh dari perpustakaan, arsip profil Man 1 Tanjung dan Kantor tata usaha Man 1 Tanjung.

D. Teknik pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang Bimbingan Keagamaan DI Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong seperti Pembacaan Al-Quran, Kultum dan Shalat Berjamaah.

b. Wawancara

Dalam teknik ini, penulis mengadakan tanya jawab langsung kepada Kepala Madrasah, guru pendidikan agama islam, Pembimbing keagamaan, OSIS dan Siswa MAN 1 Tanjung sebagai subjek penelitian mengenai bentuk bimbingan keagamaan dan kendala yang dihadapi dalam melakukan bimbingan keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

c. Dokumenter

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian serta penulis juga sekaligus berperan dalam membuat dokumentasi pada saat penelitian nantinya.

TABEL 1

Data dan sumber data hasil penelitian

NO	DATA	SUMBER DATA	Teknik Pengumpulan Data
A.	Bentuk Bimbingan Keagamaan		
1	Bimbingan Tadarus Al-Qur'an	Kepala Madrasah, Guru PAI dan Pembimbing Keagamaan	Wawancara, Observasi
2	Bimbingan Ibadah Shalat	Kepala Madrasah dan Guru PAI	Wawancara, Observasi
3	Bimbingan Ibadah Puasa dan Pesantren Ramadhan	Pembimbing Keagamaan dan OSIS	Wawancara
4	Bimbingan Akhlak	Pembimbing Keagamaan dan Siswa	Observasi dan Wawancara
5	Perkumpulan Maulid Habsyi	Pembimbing Keagamaan Dan	Dokumenter

		OSIS	
6	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	Kepala Madrasah dan OSIS	Wawancara
7	Praktek Keagamaan	Guru PAI dan Pembimbing Keagamaan	Wawancara
B.	Kendala-Kendala Yang Dihadapi		
8	Rendahnya Minat Sebagian Kecil Siswa	Guru PAI, Pembimbing Keagamaan dan OSIS	Wawancara
9	Terbatasnya Sarana Pelaksanaan Pendidik	Kepala Madrasah	Wawancara
C.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian		
10	Profil Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung	Kantor tata usaha dan arsip profil Man 1 Tanjung	Dokumenter
11	Keadaan Sarana dan Prasarana	Kantor tata usaha dan arsip profil Man 1 Tanjung	Dokumenter
12	Periodesasi Kepala Madrasah	Kantor tata usaha dan arsip profil Man 1 Tanjung	Dokumenter
13	Keadaan Guru dan staff Tata Usaha Man Tanjung	Kantor tata usaha dan arsip profil Man 1 Tanjung	Dokumenter
14	Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung	Kantor tata usaha dan arsip profil Man 1 Tanjung	Dokumenter

E. Pengolahan, Analisis Data, dan Prosedur Penelitian

1. Pengolahan Data

Sebelum data yang dikumpulkan dianalisis, maka terlebih dahulu penulis mengolahnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan, baik data primer maupun data sekunder.

- b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan keperluan dalam penelitian.
- c. Editing data, yaitu memeriksa daftar pertanyaan.³
- d. Interpretasi data, yaitu memberikan uraian serta menafsirkan data – data yang telah terkumpul agar lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Data-data yang terkumpul tersebut kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif, selanjutnya dianalisis secara deskriptif interpretatif yaitu memberikan penafsiran terhadap data-data yang ada sehingga data menjadi jelas dan mudah dipahami.

3. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Menentukan judul
- 2) Observasi awal ke lokasi penelitian
- 3) Konsultasi dengan dosen pembimbing dalam membuat desain proposal
- 4) Mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan
- 5) Mengajukan proposal

³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara), h. 153

b. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan seminar proposal
- 2) Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Dakwah IAIN Antasari IAIN Antasari Banjarmasin
- 3) Proses pengumpulan data

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mencari responden dan informan dengan teknik yang sudah ada
- 2) Mengumpulkan data
- 3) Pengolahan dan analisis data

d. Tahap Penyusunan Laporan

- 1) Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- 2) Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- 3) Memperbaiki dan memperbanyak isi dan referensi
- 4) Mengajukan kepada biro skripsi untuk munaqasah dan mempertanggung jawabkan.